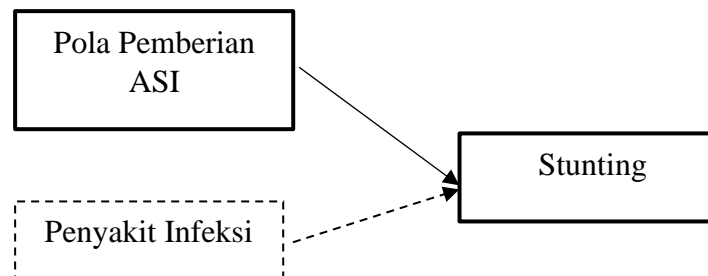


BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep menggambarkan hubungan antara ide-ide yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan. Dengan kata lain, kerangka konsep adalah penyederhanaan atau rumusan dari kerangka teoritis yang mendukung penelitian (Resia, 2020). Berikut ini adalah struktur konsep penelitian ini:



Gambar 1. Pola Pemberian ASI Pada Anak balita Yang Mengalami Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Nusa Penida I

Keterangan :

Diteliti :

Tidak diteliti :

Penjelasan :

Berdasarkan kerangka konsep diatas dapat dijelaskan bahwa stunting dapat disebabkan oleh pola pemberian ASI dan penyakit infeksi, pola pemberian ASI dan penyakit infeksi saling mempengaruhi atau mempunyai hubungan timbal balik.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel penelitian adalah bagian atau elemen yang saling berhubungan dan telah diinventarisasi sebelumnya sebagai variabel penelitian. Dalam penelitian ini, ada dua variabel :

- a. Variabel Independen juga dikenal sebagai variabel bebas, adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen (Sujarweni, 2014).
- b. Variabel dependen, juga dikenal sebagai variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017)

2. Definisi Operasional

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Mengumpulkan	Hasil Ukur	Skala Ukur
Stunting	Tinggi badan anak lebih rendah dibandingkan anak seusianya.	Dikumpulkan menggunakan cara antropometri berdasarkan indeks TB/U	Standar simpang baku	Rasio
Pola Pemberian ASI	Pola pemberian ASI pada anak balita menyangkut aspek :	Kuesioner dan wawancara langsung pada ibu	- Tidak memberikan Asi eksklusif - Memberikan Asi eksklusif	Ordinal
	a) Status Asi eksklusif yaitu: pemberian hanya ASI saja tanpa tambahan makanan lain sampai bayi berusia 6 bulan			
	b) Lama pemberian ASI : ASI diberikan pada anak sampai usia 24 bulan	Wawancara dibantu dengan kuesioner	- Diberikan ASI <24 bulan - Diberikan ASI ≥24 bulan	Ordinal
c) Frekuensi menyusui : berapa kali Ibu memberikan ASI dalam sehari	Kuesioner dan wawancara langsung pada ibu	- Diberikan ASI <8 kali perhari - Diberikan ASI ≥8 kali perhari	Ordinal	